

## EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

Fani Eed Mulana<sup>1\*</sup>, Marniati Marniati<sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup>Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Teuku Umar, Aceh barat, Aceh, Indonesia

Email: [fanieedmulana@gmail.com](mailto:fanieedmulana@gmail.com)

### ABSTRAK

Meningkatkan kualitas hidup adalah upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera bagi setiap individu atau masyarakat, dalam meningkatkan kualitas hidup juga memiliki beberapa upaya salah satunya ialah dengan melakukan edukasi. Edukasi merupakan suatu intervensi dengan proses untuk mengembangkan keterampilan dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan tarap kesehatan pada pasien dengan mampu melakukan latihan-latihan tertentu. Masalah yang sering terjadi dalam kasus ini ialah PJK, beberapa penyakit infeksi yaitu diare, kolera, typhoid fever, dan paratyphoid fever, difteri, penyakit cacing tambang, ascariasis, hepatitis A dan E, penyakit kulit, trachoma, schistosomiasis, cryptosporidiosis, malnutrisi, dan penyakit yang berhubungan dengan malnutrisi, hal ini bisa terjadi karena tidak terjaganya hygiene dan sanitasi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas kebijakan pembangunan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dalam meningkatkan kualitas hidup. Metode yang digunakan ialah menggunakan metodologi penelitian berupa *literature review* dengan mengumpulkan dan melakukan telaah jurnal yang telah terindeks nasional. Pencarian artikel dilakukan melalui webside jurnal yang diakses pada *Google scholar*. Berdasarkan penelitian EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP terdapat dampak positif dalam membangun kebijakan pembangunan sanitasi total berbasis masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, yang di mana masyarakat dapat lebih menerapkan pembangunan sanitasi total dari mulai dengan tidak membuang BAB sembarangan, meningkatkan kualitas air bersih, meningkatkan kebersihan lingkungan, kebersihan diri sendiri dan dapat mengurangi risiko terjadinya beberapa penyakit infeksi seperti diare, dan lain sebagainya yang di mana sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hidup setiap individu. Dalam meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan agar lebih tinggi lagi dan menurunkan angka kesakitan salah satu risiko terjadinya penyakit seperti PJK, diare, infeksi dan lainnya yang dapat dilakukan ialah dengan menjaga kebersihan atau sanitasi lingkungan, kondisi sanitasi dapat mempengaruhi kualitas hidup setiap individu, dalam meningkatkan kualitas hidup. Kualitas hidup adalah upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan sejahtera bagi individu maupun masyarakat, dengan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) adalah pendekatan, strategi dan program. Saran yang dapat diterapkan ialah dengan meningkatkan kualitas hidup dalam sanitasi ialah dapat dilakukan dengan tidak BAB sembarangan, meningkatkan kualitas air bersih, meningkatkan kualitas air bersih, meningkatkan kebersihan lingkungan, kebersihan diri dan dapat mengurangi risiko terjadinya kesakitan atau kematian.

**Keywords:** *STBM, kualitas hidup, kebijakan*

## I. PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Peningkatan kualitas hidup mengacu pada tindakan yang diambil untuk membuat kehidupan menjadi lebih baik dan lebih sejahtera bagi seseorang atau masyarakat. Salah satu dari banyak strategi untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendapatkan hasil terbaik bagi individu dengan penyakit jantung bawaan (PJB) adalah dengan memberikan edukasi kepada mereka agar mereka memiliki pemikiran dan saran yang membangun terkait masalah kesehatan mereka (Agus Purnama, 2020).

Derajat kebebasan seseorang, kesehatan fisik dan mental, serta interaksi dengan lingkungannya, semuanya memengaruhi konsep kualitas hidup yang sangat umum. Kualitas hidup juga didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap tempat mereka di masyarakat, termasuk tujuan, standar, harapan, dan kekhawatiran mereka, dalam konteks budaya dan sistem nilai yang dominan (May Dwi Yuri Santoso, 2019).

Selain ketersediaan air bersih dan kondisi lingkungan, sanitasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang memengaruhi kemajuan sosial dan ekonomi (Rahmi Yuningsi, 2019). Kondisi perumahan, perilaku penghuni, pembuangan air limbah, ketersediaan air bersih, dan jamban merupakan tanda-tanda lingkungan biologis dan fisik yang memenuhi standar kesehatan (Rahmi Yuningsi, 2019).

Penyakit yang disebabkan oleh cacing yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat antara lain adalah skistosomiasis, helminthiasis, dan trachoma. Penyakit-penyakit ini berhubungan langsung dengan kondisi sanitasi yang tidak memadai. Penyakit yang disebabkan oleh cacing jarang mengakibatkan kematian, meskipun dapat meningkatkan angka kematian dan kecacatan. Diare merupakan salah satu penyakit yang sering menyerang Indonesia dan juga merupakan salah satu penyakit yang sering dialami oleh masyarakat.

#### **Dampak:**

Penyakit menular tersebut meliputi kolera, tifus, paratifus, dan demam askariasis; trakea, skistosomiasis, kriptosporidiosis, penyakit cacing tambang, kekurangan gizi, dan penyakit kulit. Berbeda dengan Kesehatan Berbasis Masyarakat Total (STBM), penyakit virus juga mengakibatkan tubuh menggunakan lebih banyak energi untuk melawan penyakit, klaim Linda Marni (2020).

#### **Penyebab:**

Menurut Linda Marni (2020), kebersihan diri yang buruk dan lingkungan yang kotor dapat menyebabkan berbagai penyakit menular, seperti kolera dan diare. Keberhasilan sanitasi lingkungan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain ketersediaan prasarana sanitasi, kesadaran dan edukasi masyarakat, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Lebih jauh, menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat sangat bergantung pada kebersihan lingkungan. Pengelolaan

sarana sanitasi dan pengelolaan limbah manusia yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup, mencegah penyebaran penyakit, dan mengamankan sumber air bersih (Ripto Khairudin, Asep Darojatul Romli, 2024).

**Solusi:**

Solusinya adalah membersihkan lokasi tertentu. Penyelesaian masalah yang efektif dan efisien terkait infrastruktur, kesehatan, permukiman informal, tata kelola, pendanaan, dan perubahan perilaku di lingkungan perkotaan memerlukan strategi yang komprehensif dan terpadu. Mekanisme pemicu digunakan dalam program, strategi, dan metodologi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SBT) untuk memberdayakan masyarakat dan mengubah praktik sanitasi dan higiene. Menurut Miranti dan Laveria Sekarina (2020), kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan melalui praktik higiene dan sanitasi berikut: menggunakan sabun untuk mencuci tangan, membuang sampah dengan benar, dan mengendalikan limbah cair rumah tangga.

**II. METODE PENELITIAN**

Teknik penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dan meneliti publikasi yang terindeks secara nasional. Google Scholar digunakan untuk mengakses situs web jurnal dan mencari artikel. Pendekatan ini dapat digunakan sebagai peta jalan untuk penelitian di masa mendatang dan bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini berupaya untuk memastikan apakah kualitas hidup masyarakat telah meningkat sebagai hasil dari kebijakan pengembangan sanitasi lengkap berbasis masyarakat (CBS). Untuk penelitian ini, tiga puluh jurnal nasional dari delapan tahun sebelumnya disertakan.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan survei terhadap tiga puluh artikel yang terindeks secara nasional adalah sebagai berikut. Metode-metode berikut digunakan dalam enam artikel: metode deskriptif, lima pendekatan literatur (kajian literatur), empat metode kualitatif, dua metode pra-tes dan pasca-tes, dua metode sistematis, dua metode observasi, satu metode deskriptif kualitatif, satu deskripsi korelasional, satu metode teks ganda, satu metode sosialisasi, satu eksperimen semu, satu metode pengumpulan data, dan satu metode deskriptif.

**Table : Temuan studi Literatur**

No	Penulis	Nama jurnal	Judul jurnal	Metode Penelitian	Lokasi	Sampel	Hasil Penelitian
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poltje D. Rumajar</li> <li>• Dismo Katiandagho</li> <li>• Daniel Robert</li> </ul>	Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)	Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja	Deskriptif	Desa Taloarane I, Kecamatan Manganitu, Kabupaten Kepulauan Sangihe	Masyarakat yang telah melakukan pemukiman dan deklarasi Stop BABS, dengan total 45 rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari responden, 80% menyatakan puas dengan program STBM Pilar I, sementara 20% menyatakan tidak puas.</li> </ul>

			Puskesmas Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi Di Desa Taloarane I)				• Dari peserta program STBM Pilar I, 93,3% berhasil dan 6,7% tidak berhasil.
2	Elvira Velda Hamdani, Sidhi Wiguna Teh	STUPA	Peran Hunian Vertikal dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan terhadap Kualitas Hidup dan Kesadaran Masyarakat akan Kurangnya Penghijauan	Metode penulisan kualitatif	Jakarta, Indonesia	-	Perumahan vertikal berpotensi meningkatkan mutu hidup masyarakat, mengurangi jumlah daerah kumuh, dan meningkatkan kesadaran publik terhadap perlunya penghijauan.
3	Linda Marni	Jurnal Stamina	Dampak Kualitas Sanitasi Lingkungan terhadap Stunting	Metode deskriptif	Indonesia (dari konteks, fokus pada masyarakat di daerah yang memiliki masalah sanitasi)	-	Pengelolaan sanitasi yang tidak memadai dikaitkan dengan terhambatnya pertumbuhan, dan hal ini diperantarai oleh meningkatnya penyakit pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Masalah kesehatan dan perkembangan anak-anak diperburuk oleh lingkungan yang kotor.
4	<input type="checkbox"/> Miranti <input type="checkbox"/> Laveria Sekarina	Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah	Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Rimbo Ulu	<input type="checkbox"/> Deskriptif dengan pendekatan kualitatif <input type="checkbox"/> Teknik sampling: Purposive sampling <input type="checkbox"/> Pengumpulan data melalui	Desa Suka Maju, Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo	9 orang informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan STBM melalui penyusunan RKM, pemetaan sanitasi, dan identifikasi masalah.</li> <li>• Dukungan untuk modifikasi praktik sanitasi di masyarakat agar menjadi ODF</li> </ul>

			Kabupaten Tebo Tahun 2020	observasi dan wawancara			(Open Defecation Free). <ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi yang kurang baik antara tim desa dan fasilitator kabupaten selama pelaksanaan menurunkan keberhasilan program.</li> </ul>
5	<input type="checkbox"/> Arfiah <input type="checkbox"/> Patmawati <input type="checkbox"/> Afriani	J-Kesmas (Jurnal Kesehatan Masyarakat)	Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Padang Timur Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar	deskriptif	Desa Padang Timur, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar	<input type="checkbox"/> Populasi: 385 kepala keluarga <input type="checkbox"/> Sampel: 80 responden (diambil dengan purposive sampling)	Pelaksanaan STBM di Desa Padang Timur menunjukkan hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pilar 1 (Stop buang air besar sembarangan): 63,8% cukup terlaksana</li> <li>Pilar 2 (Cuci tangan pakai sabun): 57,5% cukup baik</li> <li>Pilar 3 (Pengelolaan air minum dan makanan): 58,8% cukup baik</li> <li>Pilar 4 (Pengamanan sampah rumah tangga): 26,2% cukup baik</li> <li>Pilar 5 (Pengamanan limbah cair</li> </ul>

							rumah tangga): 63,8% kurang baik
6	Agnes Dewi Astuti	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat “Cendekia Utama”	Status Perkawinan Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di PSTW Sinta Rangkang Tangkiling Kalimantan Tengah	pendekatan <b>descriptive correlational</b> .	PSTW Sinta Rangkang Tangkiling, Kalimantan Tengah	52 lansia	Penelitian menunjukkan bahwa status perkawinan orang lanjut usia memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup mereka. Dibandingkan dengan orang lanjut usia yang belum menikah, orang lanjut usia yang menikah biasanya menjalani kehidupan yang lebih memuaskan.
7	Kholis Abdurachim Audah, Alfiandri, Febbyandi Isnanda Pandiangan, Veralyn Meharany Sushanty, Evita Herawati Legowo	Prosiding PKM-CSR, Vol. 2 (2019)	Penyediaan dan Pemeliharaan Fasilitas Air Bersih dan Sanitasi untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat di Desa Binaan	pengabdian kepada masyarakat	<input type="checkbox"/> Desa Marga Mulya, Kecamatan Mauk <input type="checkbox"/> Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam, Desa Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	<input type="checkbox"/> Sekitar 60 keluarga di Desa Marga Mulya <input type="checkbox"/> Sekitar 400 orang siswa dan guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kualitas Air: Masyarakat dapat menggunakan air tersebut sebagai air minum atau merebus air setelah melalui proses penyaringan, sehingga air menjadi lebih jernih dan tidak terlalu mengganggu.</li> <li>• Sarana Pengembangan Sanitasi: Dengan dibangunnya dua unit tambahan, Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam akan memiliki total empat toilet, yang akan bermanfaat bagi</li> </ul>

							sekitar 400 siswa dan instruktur.
8	Malisa Ariani	Dinamika Kesehatan	Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur	Tinjauan literatur	Indonesia dan beberapa negara lain.	-	<p>Faktor penyebab stunting pada balita meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan ibu yang rendah</li> <li>• Pengetahuan ibu yang kurang tentang nutrisi</li> <li>• Tidak diberikan ASI eksklusif</li> <li>• Pemberian MPASI yang tidak sesuai umur</li> <li>• Riwayat berat badan lahir rendah (BBLR)</li> <li>• Riwayat penyakit infeksi</li> <li>• Sanitasi lingkungan yang buruk</li> <li>• Status sosial ekonomi keluarga yang rendah</li> </ul>
9	<input type="checkbox"/> Herniwanti <input type="checkbox"/> Edi Sudarto <input type="checkbox"/> Ardiana	jurnal Abdidas	Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 1 – Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Kecamatan Bengkalis, Riau	Observasi langsung ke lapangan	Desa Prapat Tunggal, Kecamatan Bengkalis, Riau, Indonesia	30 peserta yang terdiri dari masyarakat dan kader STBM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilar 1 Inisiatif STBM (Stop BABS) telah mengidentifikasi masyarakat Prapat Tunggal sebagai masyarakat yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Perlu adanya penyediaan air bersih dan prasarana serta layanan sanitasi yang memadai untuk menghentikan</li> </ul>

							penyebaran penyakit.
10	<input type="checkbox"/> Sumiati Sumiati <input type="checkbox"/> Andi Yusuf <input type="checkbox"/> Asrijun Juhanto	Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada	Analisis Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Observasional kuantitatif	Wilayah kerja Puskesmas Tamalate, Kabupaten Jeneponto, Indonesia	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap, Pengetahuan, , dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan semuanya berkorelasi signifikan dengan adopsi STBM.</li> <li>• Pengetahuan merupakan variabel yang paling memengaruhi penggunaan STBM, dan memiliki nilai yang cukup besar (sig.=0,000).</li> <li>• Tidak ada hubungan yang jelas antara penggunaan STBM dengan faktor-faktor lain seperti jumlah tanggungan, pendapatan, status pekerjaan, atau akses terhadap air.</li> </ul>
11	Isroin L, Istanti Y.P., Soejono S.K.	Muhammadiyah Journal of Nursing	Manajemen Cairan pada Pasien Hemodialisis Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup di RSUD Dr. Harjono Ponorogo	pendekatan pre-test post-test dengan kontrol.	RSUD Dr. Harjono Ponorogo	11 pasien hemodialisis, terdiri dari 6 orang di kelompok intervensi dan 5 orang di kelompok kontrol.	Jika dibandingkan dengan kelompok kontrol, kualitas hidup kelompok perlakuan meningkat secara signifikan. Peningkatan signifikan juga terlihat pada metrik fisik kelompok terapi, seperti lingkaran lengan atas dan kekuatan otot.
12	<input type="checkbox"/> Faridha Alfiatur Rohmaniah	Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan	Efikasi Diri untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang	Literature review	Penelitian menggunakan artikel dari berbagai lokasi, termasuk	-	Ditemukan korelasi yang baik antara efikasi diri pasien dan kualitas hidup. Kemampuan merawat diri sendiri dan efikasi diri seseorang

	<input type="checkbox"/> Rita Dewi Sunarno		Menjalani Hemodialisis		Indonesia dan internasional.		dipengaruhi oleh penggunaan hemodialisis, dan program pendidikan disarankan untuk meningkatkan keduanya.
13	<input type="checkbox"/> Surni Opu <input type="checkbox"/> Hidayat <input type="checkbox"/> Ain Khaer	Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat	Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Upaya Penurunan Angka Stunting pada Balita (Studi Literatur)	Literature review	indonesia	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat korelasi antara penurunan angka stunting dan Pilar I (SBABS).</li> <li>• Penurunan angka stunting dan Pilar II (CTPS).</li> <li>• Penurunan angka stunting dan Pilar III (PAMM-RT).</li> <li>• Menurut penelitian, stunting dapat dihindari dengan menerapkan pilihan gaya hidup bersih dan sehat.</li> </ul>
14	<input type="checkbox"/> Della Zulfa Rifda <input type="checkbox"/> Zahroh Shaluhiah <input type="checkbox"/> Antono Surjoputro	MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)	Studi Fenomenologi Pasien Kanker Payudara dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup: Literature Review	Literature review	Penelitian ini mencakup artikel dari berbagai lokasi, terutama di Indonesia.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa motif utama yang diidentifikasi adalah sebagai berikut: Dukungan psikologis dan terapi fisik</li> <li>• Kebutuhan akan spiritualitas</li> <li>• Dukungan sosial</li> <li>• Para penyintas kanker payudara sering menjalani terapi di lembaga medis dan pengobatan alternatif untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.</li> </ul>

15	Nila Anggraeni, Afifuddin, Suyeno	Jurnal Respon Publik	Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (Studi Kasus Desa Sumberkarang Kabupaten Mojokerto)	Pendekatan kualitatif	Desa Sumberkarang, Kabupaten Mojokerto	Kepala Bagian BKKBN Kabupaten Mojokerto, warga Desa Sumberkarang, petugas pengelola Kampung Keluarga Berencana, dan pelaksana program.	Program Keluarga Berencana telah terlaksana dengan sukses, meskipun terdapat beberapa masalah terkait kemampuan kader. Meskipun masih terdapat masalah terkait keterlibatan masyarakat, program ini telah meningkatkan keterlibatan masyarakat, dukungan pemerintah, dan kualitas hidup kota.
16	Mei Ahyanti, Yeni Rosita	Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia	Determinan Diare Berdasarkan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	cross-sectional	Desa Taman Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Indonesia	267 kepala keluarga (KK)	Meskipun masyarakat sudah mengetahui STBM, penerapannya masih kurang. Diare lebih sering terjadi pada mereka yang tidak menggunakan STBM, dan kejadiannya terkait langsung dengan penggunaan pilar STBM.
17	<input type="checkbox"/> Siti Utami Dewi <input type="checkbox"/> Anggi Pratiwi <input type="checkbox"/> Ayu Muthia	Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia	Efektivitas Terapi Komplementer untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker: Literature Review	Literature Review	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati, Jakarta	-	Terapi komplementer telah menunjukkan peningkatan kualitas hidup pasien kanker. Hasil ini menunjukkan bahwa perawatan ini dapat meningkatkan kehidupan pasien kanker dan berfungsi sebagai pengganti perawatan keperawatan.
18	<input type="checkbox"/> Ripto Khairudin <input type="checkbox"/> Asep Darajatul Romli	Abdi Masyarakat	Sosialisasi Pentingnya Sanitasi Lingkungan di Desa Ciwaringin	Sosialisasi	Desa Ciwaringin, Kecamatan Lemahabang, Karawang	<b>38 peserta</b> , yang merupakan perangkat desa dengan rentang usia 26-50 tahun.	Setelah indoktrinasi, kebersihan lingkungan menjadi lebih dikenal luas. Penurunan prevalensi penyakit yang terkait dengan lingkungan dan peningkatan pengelolaan limbah serta penggunaan

							fasilitas sanitasi merupakan salah satu perubahan perilaku positif yang terlihat di masyarakat.
19	<input type="checkbox"/> <b>Rapotan Hasibuan</b> <input type="checkbox"/> <b>Susilawati</b> <input type="checkbox"/> <b>Meutia Nanda</b>	Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat	Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar BABS di Kota Sibolga	Metode Ceramah	Kelurahan Huta Tonga-Tonga, Kecamatan Sibolga Utara, Kota Sibolga	<b>48 peserta</b> dari masyarakat setempat.	Masyarakat semakin sadar akan pentingnya BABS, atau praktik tidak buang air kecil di tempat umum. Salah satu teknik untuk menunjukkan bahwa masyarakat sadar akan kemungkinan penyakit yang dapat diakibatkan oleh buang air besar sembarangan adalah dengan menghitung volume tinja dan membuat diagram alir untuk kontaminasi tinja.
20	<input type="checkbox"/> Desta Israwanda <input type="checkbox"/> Siti Urbayatun <input type="checkbox"/> Elli Nur Hayati	Jurnal Intervensi Psikologi	Pelatihan Kebersyukuran untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Wanita Disabilitas Fisik	pretest-posttes	Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta	30 peserta (15 peserta dalam kelompok eksperimen dan 15 peserta dalam kelompok kontrol)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok eksperimen dan kontrol mencapai skor kualitas hidup yang berbeda secara signifikan (<math>F=56,586</math>, <math>p=0,000</math>).</li> <li>• Perempuan dengan keterbatasan fisik melaporkan peningkatan kualitas hidup mereka sebesar 84,3% sejak menerima pelatihan rasa syukur.</li> </ul>
21	<input type="checkbox"/> Netha Damayanti <input type="checkbox"/> Rusmimpung <input type="checkbox"/> Debbie Nomiko	Jurnal Binakes	Diabetes Self Management Education sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Penderita	Pengabdian masyarakat	Puskesmas Simpang Kawat, Kota Jambi	80 pasien diabetes mellitus (DM)	Setelah intervensi edukasi, kesadaran pasien DM terhadap perawatan diri diabetes meningkat dari 40% menjadi 77,5%.

			Diabetes Mellitus				
22	Beatrix. Y., Kodoatie., Sekplin. A.S., Sekeon., Chreisy. K.F., Mandagi	Jurnal KESMAS	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kohesi Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia	Kuantitatif cross sectional study	Desa Tambun, Minahasa Utara	72 lansia	Hubungan kualitas hidup dan dukungan sosial, nilai $p = 0,045$ ( $p < 0,05$ ).
23	May Dwi Yuri Santoso	JURNAL LITBANG SUKOWATI	Dukungan Keluarga Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia	Metodologi sistematis	Studi dilakukan di berbagai negara, termasuk Brazil, Cina, India, dan Indonesia.	<input type="checkbox"/> 138 lansia di Brazil <input type="checkbox"/> 1.456 lansia di Cina <input type="checkbox"/> 30 lansia di Indonesia untuk intervensi	Dukungan dari anggota keluarga meningkatkan kualitas hidup lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan mental, sosial, dan lingkungan lansia. Dukungan keluarga yang kuat memiliki korelasi langsung dan tidak langsung dengan kualitas hidup yang lebih baik.
24	Agus Purnama	Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)	Edukasi Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien yang Terdiagnosa Penyakit Jantung Koroner	kuasi eksperimen	RS X (karna tidak di sebutkan secara sfesifik)	18 pasien	Mengikuti pedoman tersebut menghasilkan peningkatan substansial dalam kualitas hidup kelompok intervensi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $p$ yang kurang dari 0,05. Sebelum dan sesudah intervensi, kualitas hidup rata-rata kelompok intervensi masing-masing adalah 50,17 dan 70,94. Nilai rata-rata kelompok kontrol meningkat dari 45,89 menjadi 61,11. Menurut hasil ini, orang dengan penyakit jantung koroner

							memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi ketika mereka menerima pendidikan.
25	<input type="checkbox"/> Siska Mutiara Hikmah <input type="checkbox"/> Hasri Kuswihary anti <input type="checkbox"/> Vidi Ahmad Raafi <input type="checkbox"/> Ninik Juarti <input type="checkbox"/> Tria Amaliadiana	Jurnal of Bionursing	Pengaruh Terapi ARV untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS: A Literature Review	Literature Review	Penelitian dilakukan di berbagai lokasi yang relevan, termasuk RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dan RSUP Dr. M. Djamil Padang.	<input type="checkbox"/> Pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang (22 orang). <input type="checkbox"/> Rekam medik pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang (89 orang).	Nilai p kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa kualitas hidup kelompok intervensi meningkat pesat setelah menerima pelatihan. Sebelum dan sesudah intervensi, kualitas hidup rata-rata kelompok intervensi masing-masing adalah 50,17 dan 70,94. Nilai rata-rata pada kelompok kontrol meningkat dari 45,89 menjadi 61,11. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan meningkatkan kualitas hidup bagi mereka yang menderita penyakit jantung koroner.
26	Merita Eka Rahmuniyati, Sri Sahayati	PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat	Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk Mengurangi Kasus Stunting di Puskesmas Wilayah Kabupaten Sleman	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Puskesmas Wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Indonesia	20 informan	Meski belum semua dari kelima pilar STBM terlaksana, masyarakat telah menerapkannya. Dengan demikian, upaya penanggulangan stunting dapat dilakukan. Melalui pendekatan ini, standar sanitasi dan kebersihan di masyarakat juga telah meningkat.
27	<input type="checkbox"/> Anastasia	Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing	Intervensi Komplementer untuk Menurunkan	Pencarian data	-	-	Pasien kanker mungkin mengalami lebih sedikit kelelahan dan kualitas hidup

	Diah Larasati □ Irene Beatrix Noni		Fatigue dan Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker: A Systematic Review				yang lebih tinggi dengan intervensi termasuk Relaksasi Otot Progresif, menari, perawatan pijat (effleurage dan pijat punggung), dan terapi musik.
28	□ Maria Sophie Muaja □ Odi Roni Pinontoan □ Oksfriani Jufri Sumampouw	Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine	Peran Pemerintah dalam Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop Buang Air Besar Sembarangan	Penelitian kualitatif	Kecamatan Langowan Timur, Kabupaten Minahasa.	5 informan	Pemerintah desa, kecamatan, dan desa bertugas menyelenggarakan, pelaporan, mengorientasikan, dan melatih dalam rangka melaksanakan program STBM. Namun, kendala pendanaan dan koordinasi menghambat optimalisasi program.
29	Titi Stiawati	Sawala – Jurnal Administrasi Negara	Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk Merubah Perilaku Hidup Sehat di Kelurahan Kasunyatan Kota Serang Provinsi Banten	Kualitatif	Kelurahan Kasunyatan, Kota Serang, Provinsi Banten	-	Meskipun keterlibatan masyarakat masih perlu diperkuat dan bantuan pemerintah belum sepenuhnya menjawab semua kebutuhan masyarakat, program STBM telah berhasil memengaruhi perilaku masyarakat tentang pemahaman tentang lingkungan bersih.
30	Rahmi Yuningsih	Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial	Strategi Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan	kualitatif	Kota Serang, Banten	-	Ditemukan bahwa 27,2% masyarakat masih melakukan buang air besar sembarangan (BABS) yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas sanitasi dan norma sosial. Untuk meningkatkan kualitas sanitasi, dilakukan upaya promosi kesehatan, seperti pemberdayaan

							masyarakat, dukungan sosial, dan advokasi.
31	<input type="checkbox"/> Adelia Kesumastuti <input type="checkbox"/> Marniati <input type="checkbox"/> Darmawan <input type="checkbox"/> Safrizal	PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat	Penerapan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan Pada Pedagang Kaki Lima di MTSN 3 dan SDN 14 Aceh Barat	<input type="checkbox"/> Jenis penelitian: Kualitatif <input type="checkbox"/> Tipe: Deskriptif <input type="checkbox"/> Metode pengumpulan data: Wawancara mendalam dan observasi lapangan	MTSN 3 dan SDN 14, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Indonesia	7 informan	Penjual makanan kaki lima di wilayah studi terus memiliki kebersihan dan sanitasi yang tidak memadai; banyak dari mereka mengabaikan kebersihan pribadi, peralatan, dan lokasi penjualan, yang dapat menyebabkan kontaminasi makanan.
32	<input type="checkbox"/> Marniati <input type="checkbox"/> Itza Mulyani <input type="checkbox"/> Enda Silvia Putri <input type="checkbox"/> Khairunnas <input type="checkbox"/> Teuku Muliadi <input type="checkbox"/> Hanif Muchdatul Ayunda <input type="checkbox"/> Jasmi	Indonesian Journal Of Community Service	Upaya pengendalian sampah plastic di lingkungan sekolah dasar	Sosialisasi dan ceramah	SD Langung, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat	Siswa dan siswi SD langung	Meningkatkan kesadaran murid terhadap risiko yang terkait dengan sampah plastik meningkatkan kekhawatiran mereka dan mendorong mereka untuk membantu menanganinya.

Meningkatkan Efektivitas Kebijakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Riset menunjukkan bahwa program pembangunan sanitasi menyeluruh yang difokuskan pada masyarakat akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peningkatan kebersihan pribadi, penurunan prevalensi buang air besar sembarangan, dan peningkatan standar air bersih hanyalah beberapa tindakan yang dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan pembangunan sanitasi menyeluruh dengan lebih baik. Kualitas hidup individu sangat dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan ini.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Lingkungan yang bersih dan sehat dapat menurunkan risiko berbagai penyakit, termasuk infeksi, diare, dan penyakit jantung koroner, sekaligus meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup. Kondisi sanitasi dapat memengaruhi kualitas hidup setiap orang.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STM) adalah program, strategi, dan teknik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat melalui pendekatan pemicu dan mengubah perilaku sanitasi dan kebersihan.

### Saran

Dari masalah ini hal dapat saya tawarkan ialah dengan menjaga kebersihan baik kebersihan individu maupun masyarakat dan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang air besar sembarangan atau BAB sembarangan, dan meningkatkan standar air bersih, kondisi sanitasi dapat mempengaruhi kualitas hidup setiap individu oleh karena itu dengan meningkatkan ***Evektivitas kebijakan pembangunan sanitasi total berbasis masyarakat (stbm) dalam meningkatkan kualitas hidup*** dapat mengurangi angka kesakitan maupun kematian akibat sanitasi yang kurang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Katiandagho, D., Rumajar, P. D., & Robert, D. (2019). *Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu Kabupaten Kepl. Sangihe (Studi Di Desa Taloarane I)*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(1).
- Hamdani, E. V., & Teh, S. W. (2022). *Peran Hunian Vertikal Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan Terhadap Kualitas Hidup Dan Kesadaran Masyarakat Akan Kurangnya Penghijauan*. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(2), 1859-1872.
- Marni, L. (2020). Dampak kualitas sanitasi lingkungan Terhadap stunting. *Jurnal Stamina*, 3(12), 865-872.
- Miranti, M., & Sekarina, L. (2022). Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Tahun 2020. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 4(1), 73-96.
- Arfiah, A., Patmawati, P., & Afriani, A. (2021). Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Desa Padang Timur Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 113-135.
- Astuti, A. D. (2019). Status perkawinan meningkatkan kualitas hidup lansia di pstw sinta rangkang tangkiling Kalimantan Tengah. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(1), 1-8.
- Audah, K. A., Alfiandri, A., Pandiangan, F. I., Sushanty, V. M., & Legowo, E. H. (2019). Penyediaan dan pemeliharaan fasilitas air bersih dan sanitasi untuk peningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Binaan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 516-522.
- Ariani, M. (2020). *Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur*. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11 (1), 172-186.
- Herniwanti, H., Sudarto, E., & Ardiana, A. (2022). Penyuluhan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar 1-stop buang air besar sembarangan (BABS) di Kecamatan Bengkalis, Riau. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 465-473.
- Sumiati, S., Yusuf, A., & Juhanto, A. (2021). Analisis pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 484-491.

- Isroin, L. (2015). Manajemen cairan pada pasien hemodialisis untuk meningkatkan kualitas hidup di RSUD dr. Harjono Ponorogo. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 1(2), 146-156.
- Rohmaniah, F. A., & Sunarno, R. D. (2022). Efikasi diri untuk meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 164-175.
- Opu, S., & Hidayat, H. (2021). Hubungan sanitasi total berbasis msasyarakat (stbm) dengan upaya penurunan angka stunting pada balita. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21(1), 140-152.
- Shaluhayah, Z., & Surjoputro, A. (2023). Studi Fenomenologi Pasien Kanker Payudara dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1495-1500.
- Anggraeni, N., Afifuddin, A., & Suyeno, S. (2020). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (Studi Kasus Desa Sumberkarang Kabupaten Mojokerto). *Respon Publik*, 14(1), 32-41.
- Ahyanti, M., & Rosita, Y. (2022). Determinan Diare Berdasarkan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 1-8.
- Utami, S. (2024). EFEKTIVITAS TERAPI KOMPLEMENTER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER: LITERATURE REVIEW: Effectiveness of complementary therapies to improve quality of life in cancer patients: a literature review. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 8(1).
- Khairudin, R., & Romli, A. D. (2024). SOSIALISASI PENTINGNYA SANITASI LINGKUNGAN DI DESA CIWARINGIN. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 3(1), 4138-4143.
- Hasibuan, R., Susilawati, S., & Nanda, M. (2021). Pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar BABS di Kota Sibolga. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Israwanda, D., Urbayatun, S., & Hayati, E. N. (2019). Pelatihan kebersyukuran untuk meningkatkan kualitas hidup pada wanita disabilitas fisik. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 11 (1), 9-24.
- Damayantie, N., Rusmimpong, R., & Nomiko, D. (2021). Diabetes Self Management Education Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Binakes*, 2(1), 6-12.
- Kodoatie, B. Y., Sekeon, S. A., & Mandagi, C. K. (2018). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN KOHESI SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DI DESA TAMBUN KECAMATAN LIKUPANG BARAT KABUPATEN MINAHASA UTARA. *KESMAS*, 7(4).
- Santoso, M. D. Y. (2019). Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(1).
- Purnama, A. (2020). Edukasi dapat meningkatkan kualitas hidup pasien yang terdiagnosa penyakit jantung koroner. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 10(2), 66-71.
- Hikmah, S. M., Kuswiharyanti, H., Raafi, V. A., Juarti, N., & Amaliadiana, T. (2021). Pengaruh Terapi ARV untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS: A Literature Review. *Jurnal of Bionursing*, 3(2), 134-145.
- Rahmuniyati, M. E., & Sahayati, S. (2021). Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Untuk Mengurangi Kasus Stunting Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 80-95.
- Larasati, A. D., & Noni, I. B. (2022). Intervensi Komplementer untuk Menurunkan Fatigue dan Meningkatkan Kualitas hidup Pasien Kanker: A Systematic Review. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(1), 34-42.

- Muaja, M. S., Pinontoan, O. R., & Sumampouw, O. J. (2020). Peran Pemerintah dalam Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop Buang Air Besar Sembarangan. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 28-34.
- Stiawati, T. (2021). Program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) untuk merubah perilaku hidup sehat di Kelurahan Kasunyatan Kota Serang Provinsi Banten. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(2), 179-191.
- Yuningsih, R. (2019). Strategi promosi kesehatan dalam meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 107-118.
- Kesumastuti, A., Marniati, M., Darmawan, D., & Safrizal, S. (2023). PENERAPAN HYGIENE SANITASI MAKANAN JAJANAN PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI MTSN 3 DAN SDN 14 ACEH BARAT. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 7(1), 340-348.
- Mulyani, I., Putri, E. S., Muliadi, T., & Ayunda, H. M. (2021). Upaya pengendalian sampah plastik di lingkungan sekolah dasar. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 111-114.